

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

- a. KIPI berat pada Kecamatan Cimanggis terjadi sebesar 47,7%.
- b. Gejala KIPI yang paling banyak dirasakan ialah mengantuk (73,4%), nyeri otot/sendi (64,5%), dan nyeri di lokasi suntik (55,9%).
- c. Karakteristik sosiodemografi pada penelitian ini 95,7% berusia <60 tahun, 63,8% berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan yang paling banyak berada pada jenjang SMA sebesar 60,5% dan mayoritas masyarakat tidak bekerja di fasilitas layanan kesehatan (93,4%).
- d. Terdapat 13,5% responden yang setidaknya memiliki satu atau lebih penyakit komorbid. Penyakit komorbid yang paling banyak diderita ialah hipertensi (8,9%).
- e. Terdapat 23,4% responden pada penelitian ini yang pernah terinfeksi COVID-19 sebelum menerima vaksin dosis pertama.
- f. Sebesar 65,5% responden di Kecamatan Cimanggis menerima jenis vaksin jenis mati (Sinovac).
- g. Pada variabel sosiodemografi hanya usia (p value = 0,036) dan jenis kelamin (p value = 0,032) yang memiliki hubungan bermakna terhadap terjadinya KIPI berat.
- h. Tidak ada penyakit komorbid yang memiliki hubungan dengan terjadinya KIPI berat pada penelitian ini.
- i. Terdapat hubungan bermakna antara pernah terinfeksi COVID-19 sebelum menerima vaksin dosis pertama (p value = 0,009) dengan terjadinya KIPI berat.
- j. Terdapat hubungan bermakna antara jenis vaksin (p value = 0,000) yang diterima dengan KIPI berat.
- k. Variabel jenis vaksin, riwayat terinfeksi COVID-19, dan jenis kelamin merupakan variabel independen yang paling berhubungan dengan terjadinya KIPI berat.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pemerintah Kota Depok

Dengan adanya penelitian ini Pemerintah Kota Depok dapat membuat program sosialisasi faktor risiko berupa jenis kelamin, riwayat terinfeksi COVID-19, dan gejala KIPI dari tiap jenis vaksin yang diterima. Program sosialisasi dapat dilakukan sebelum dan sesudah masyarakat menerima vaksin COVID-19.

V.2.2 Bagi Masyarakat Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat Kecamatan Cimanggis dapat meningkatkan pengetahuan mengenai KIPI agar dapat menanggulangi terjadinya KIPI. Pada tiap jenis vaksin memiliki gejala KIPI yang dapat dirasakan. Gejala vaksin Sinovac berupa sakit dan kemerahan di lokasi suntik, sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, dan mual. KIPI vaksin AstraZeneca yaitu sakit di lokasi suntik, nyeri otot, dan pusing. Pada vaksin Sinopharm KIPI yang dirasakan berupa sakit kepala dan nyeri otot/sendi. Selain itu, vaksin Moderna memiliki gejala KIPI berupa demam, sakit kepala, kelelahan, nyeri sendi, mual dan panas dingin. Pengetahuan ini diperlukan agar masyarakat dapat menjaga kesehatannya sejak dini, sehingga saat usia tua tetap memiliki riwayat kesehatan yang baik. Pada masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki diutamakan untuk dapat menjaga perilaku hidup sehat dengan baik. Dengan menjaga derajat kesehatan masyarakat tidak perlu merasa khawatir lagi untuk mengikuti kegiatan vaksinasi dalam mencapai *herd immunity* tanpa perlu memilih jenis vaksin yang akan diterima, karena semua jenis vaksin tetap memiliki manfaat dalam menanggulangi penyakit.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat menambah jumlah sampel agar lebih mewakili populasi dan dapat melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat sebab akibat dari terjadinya KIPI vaksin COVID-19.